

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Model Error Correction Model (ECM) terbukti signifikan dan valid. Koefisien ECT(-1) negatif dan signifikan menunjukkan bahwa model mampu melakukan koreksi terhadap ketidakseimbangan inflasi sebesar 109% dalam satu periode berjalan, bahkan melebihi 100%, yang menandakan penyesuaian yang sangat cepat atau "*over-adjustment*".
2. Melalui analisis metode *Error Correction Term* (ECT) ditemukan bahwa untuk dalam jangka pendek hanya variabel suku bunga dan nilai tukar yang berpengaruh signifikan, sedangkan untuk variabel jumlah uang beredar, produk domestik bruto, dan ketidakpastian geopolitik tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.
3. Melalui analisis metode *Error Correction Term* (ECT) ditemukan bahwa untuk dalam jangka panjang variabel suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar, dan produk domestik bruto yang berpengaruh signifikan, sedangkan hanya variabel ketidakpastian geopolitik tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Indonesia, disarankan untuk lebih memfokuskan kebijakan moneter pada pengendalian suku bunga sebagai instrumen utama dalam
2. mengendalikan inflasi, mengingat pengaruh signifikan kedua variabel tersebut.

3. Pemerintah perlu memperkuat koordinasi kebijakan fiskal dan moneter untuk merespons tekanan inflasi, terutama akibat gejolak eksternal seperti krisis global atau ketegangan geopolitik.
4. Kebijakan moneter hendaknya tetap memperhatikan waktu (*timing*) dan dampak jangka pendek serta jangka panjang agar dapat menghindari kebijakan yang bersifat kontraproduktif terhadap stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi.
5. Penelitian lanjutan diharapkan mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti harga komoditas dunia atau kebijakan moneter negara mitra dagang, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.